

## MENINGKATKAN DAYA SAING UMKM MELALUI PELATIHAN MINDSET ENTREPRENEUR

**Samsul Arifin**

Universitas Islam Nahdlatul Ulama, Jepara

E-mail: samsul@unisnu.ac.id

### **Abstrak**

*Program pengabdian BRIncubator dirancang sebagai upaya untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam kepada 25 UMKM lokal mengenai konsep-konsep kewirausahaan yang mendasar, merespons keterbatasan akses terhadap sumber daya yang umumnya dihadapi oleh para pelaku UMKM, serta membantu mereka dalam mengatasi kesulitan dalam menerapkan strategi-strategi inovatif guna meningkatkan daya saing di pasar. Dalam prosesnya, program ini mengadopsi metode yang terstruktur, yang meliputi serangkaian tahapan mulai dari pelatihan untuk membangun pengetahuan dasar, hingga sesi mentoring 101 yang bersifat lebih personal, serta tahapan evaluasi yang memungkinkan pemantauan terhadap kemajuan yang dicapai. Melalui pendekatan kolaboratif ini, hasil yang teramati menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam pemahaman akan prinsip-prinsip dasar kewirausahaan, peningkatan rasa percaya diri dalam mengelola bisnis, serta pengembangan strategi inovatif yang terfokus baik dalam aspek pemasaran maupun operasional bisnis. Diharapkan, dengan adanya penguatan dalam Mindset Entrepreneur ini, UMKM lokal akan mampu bersaing secara lebih efektif di tengah persaingan pasar yang semakin kompetitif.*

### **Abstract**

*The BRIncubator service program is designed as an effort to provide 25 local MSMEs with a deeper understanding of basic entrepreneurial concepts, respond to the limited access to resources generally faced by MSMEs, and help them overcome difficulties in implementing innovative strategies. to increase competitiveness in the market. In the process, this program adopts a structured method, which includes a series of stages starting from training to build basic knowledge to more personalized 101 mentoring sessions, as well as an evaluation stage that allows monitoring of the progress achieved. Through this collaborative approach, the observed results show a significant increase in understanding of the basic principles of entrepreneurship, increased self-confidence in managing a business, as well as the development of focused innovative strategies in both marketing and business operational aspects. It is hoped that by strengthening this entrepreneurial mindset, local MSMEs will be able to compete more effectively in an increasingly competitive market..*

**Kata kunci:** *UMKM, Mindset Kewirausahaan, Kolaborasi*

### **1. PENDAHULUAN**

Usaha Mikro, kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran penting dalam ekonomi Indonesia. Walaupun UMKM bukan merupakan usaha besar, namun peran (Santoso, Hakimah and Ratnanto 2023) UMKM dalam menggerakkan sektor perekonomian negara tidak dapat diragukan. UMKM telah berperan besar dalam menggerakkan pertumbuhan ekonomi di Indonesia, dimana 60% nya merupakan kontribusi UMKM (Suryani 2018).

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki daya tarik yang khas dan keunggulan yang terbukti ketika dibandingkan dengan perusahaan besar dalam konteks ekonomi yang dinamis. Salah satu keunggulan utama yang melekat pada UMKM adalah kemampuan mereka untuk lebih mudah dan cepat menghasilkan inovasi dalam mengembangkan produk. Keterlibatan langsung pemilik UMKM dalam proses produksi dan pengembangan produk

memungkinkan mereka untuk merespons kebutuhan pasar dengan lebih fleksibel dan tepat waktu.

Selain itu, UMKM menjadi pilar penting dalam menyerap tenaga kerja (Gustika and Susena 2022), baik dalam skala lokal maupun nasional. Mereka mampu menciptakan peluang kerja yang signifikan, memberikan kontribusi yang substansial terhadap peningkatan lapangan kerja, serta turut memperkuat perekonomian daerah.

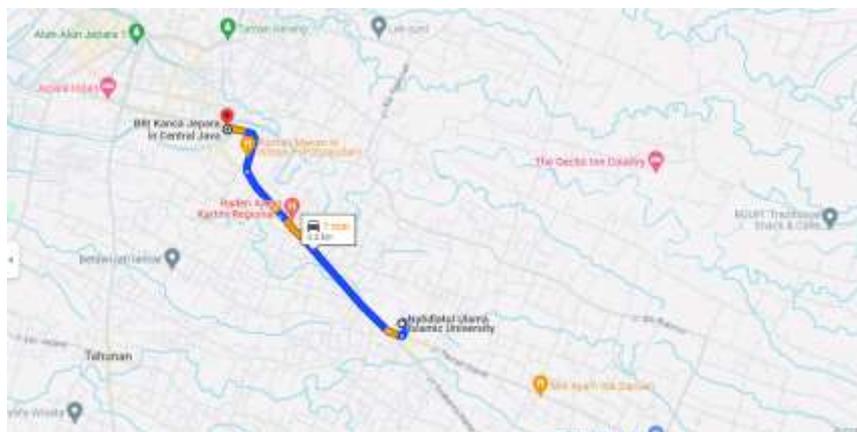
Dalam konteks adaptasi terhadap dinamika pasar, UMKM menunjukkan keunggulan dalam fleksibilitas dan adaptasi yang lebih responsif ketimbang perusahaan besar. Karena ukurannya yang lebih kecil, UMKM cenderung memiliki struktur yang lebih sederhana dan proses pengambilan keputusan yang lebih cepat, memungkinkan mereka untuk bergerak lebih lincah dalam menanggapi perubahan pasar yang cepat (Cahyani and Nurabiah 2024).

Namun, proses pengembangan UMKM tidaklah mudah. Kendala internal seringkali menjadi tantangan yang signifikan. Keterbatasan dalam Sumber Daya Manusia, keterbatasan kemampuan pemasaran, kondisi usaha yang belum optimal, serta akses terbatas terhadap teknologi dan modal kerja yang tidak memadai menjadi faktor-faktor internal yang membatasi pertumbuhan dan pengembangan UMKM.

Mengatasi kendala internal tersebut menjadi kunci utama dalam mendukung pertumbuhan dan kelangsungan UMKM. Dukungan dalam peningkatan SDM, strategi pemasaran yang efektif, serta akses yang lebih baik terhadap teknologi dan modal kerja dapat membantu UMKM untuk mengoptimalkan potensi mereka dalam meningkatkan daya saing dan berkontribusi lebih besar dalam perekonomian.

Selain itu Minat berwirausaha memiliki peran penting dalam menumbuhkan sikap gigih, tanggung jawab, semangat, dan pantang menyerah seorang wirausahawan agar senantiasa mampu menjalankan usahanya dengan konsisten. Tanpa minat dan keinginan yang kuat, seorang wirausahawan biasanya tidak akan bertahan lama dalam menjalankan wirausahanya (Ramdani, Sadiyah and Srigustini 2023)

BRIncubator BRI Jepara mempunyai inisiatif yang didukung oleh Rumah BUMN BRI untuk membantu UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) lokal. Program ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas dan daya saing UMKM dengan memberikan pelatihan, mentoring, serta akses ke sumber daya yang dibutuhkan, semuanya dalam rangka memperkuat aspek kewirausahaan dan kemampuan bisnis dari para pelaku UMKM. Rumah BUMN BRI Jepara berada di RI CABANG, Jl. Pemuda, Potroyudan III, Samping, Kec. Jepara, Kabupaten Jepara, Jawa Tengah 59412 berjarak 3.2 KM dari UNISNU Jepara, berikut adalah lokasinya :



Gambar 1. Denah Lokasi UNISNU Ke Rumah BUMN BRI Jepara

Dengan adanya kegiatan ini, diharapkan dapat membantu UMKM Jepara dalam menyelesaikan permasalahan dalam usaha mereka serta membantu dalam mengembangkan

usaha yang sedang dijalankan. Dengan diadakannya kegiatan BRI Incubasi UMKM Jepara yang bekerja sama dengan Dosen Unisnu Jepara, dapat membangun hubungan baik antar peserta UMKM Jepara, sehingga terbentuk kerja sama dan saling berbagi ilmu dalam menjalankan usaha

## 2. METODE PELAKSANAAN

Program pengabdian BRIncubator merupakan inisiatif yang dirancang untuk membantu 25 UMKM lokal di Indonesia dalam meningkatkan pemahaman dan kemampuan dalam konsep-konsep kewirausahaan, serta membantu mereka mengatasi kesulitan dalam menerapkan strategi-strategi inovatif untuk meningkatkan daya saing di pasar. Berikut ini adalah tahapan pengabdian pelatihan mindset entrepreneur:

1. Pelatihan: Program BRIncubator memulai dengan pelatihan Mindset Entrepreneur untuk membangun pengetahuan dasar kepada para pelaku UMKM. Pelatihan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman teoritik dan konseptual tentang kewirausahaan, serta mengintroduksi metode pelaksanaan yang akan digunakan selama program
2. Mentoring 101 dan evaluasi: Setelah pelatihan, program BRIncubator menggunakan mentoring 101 yang lebih personal untuk membantu para pelaku UMKM dalam mengidentifikasi dan mengatasi kesulitan konkret dalam mengembangkan kewirausahaan mereka. Mentoring ini memungkinkan para pelaku UMKM berpartisipasi secara langsung dengan para ahli dan para mentor yang memiliki pengalaman dan latar belakang yang lebih luas di bidang kewirausahaan. Untuk memantau kemajuan yang dicapai oleh para pelaku UMKM selama program, program BRIncubator menggunakan tahapan evaluasi. Tahapan ini memungkinkan para pemimpin UMKM mengidentifikasi perkembangan yang telah diperoleh dan menganalisis dampaknya terhadap kewirausahaan mereka

Dalam konteks ini, metode pelaksanaan BRIncubator membantu UMKM lokal mengembangkan pemahaman dan kemampuan dalam konsep-konsep kewirausahaan, serta mempersiapkan mereka untuk mengatasi kesulitan dalam menerapkan strategi-strategi inovatif.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 3.1 Pelatihan Mindset Entrepreneur

Pada tanggal 23 Oktober 2023, Rumah BUMN BRI pelaksanaan kegiatan Pelatihan tentang mindset entrepreneur yang dipimpin oleh ahli kewirausahaan Dr. Samsul Arifin, SE, MM. Tujuan dari kegiatan ini tak hanya sebatas memperluas wawasan peserta, melainkan juga untuk menginspirasi mereka dalam menghadapi tantangan yang dihadapi dalam dunia bisnis.

Dr. Samsul Arifin memulai sesi pelatihan dengan membahas esensi pentingnya memiliki mindset yang adaptif dan inovatif dalam mengelola bisnis. Dengan menggunakan contoh kasus yang relevan dan strategi praktis, beliau tidak hanya memberikan pemahaman mendalam, tetapi juga memberikan pandangan yang memotivasi serta solusi-solusi yang bisa diterapkan secara langsung dalam situasi nyata.

Sesi pelatihan berlangsung dalam suasana diskusi yang begitu intens, di mana Dr. Samsul Arifin bertindak sebagai fasilitator yang menggugah dan mendukung pertukaran ide antara peserta. Di samping memberikan wawasan baru, beliau juga mendorong peserta untuk berpikir kritis dan kreatif dalam mengatasi berbagai tantangan yang seringkali dihadapi dalam dunia bisnis.

Namun, yang membuat kegiatan ini semakin berkesan adalah bagian di akhir acara, di mana peserta diajak untuk langsung terlibat dalam sesi mentoring 101 bersama Dr. Samsul Arifin. Melalui mentoring ini, peserta diberi kesempatan untuk berbagi mengenai perkembangan usaha, menghadirkan permasalahan yang dihadapi, serta menetapkan target yang realistis untuk pertumbuhan bisnis mereka.

Tak hanya menjadi forum pembelajaran, kegiatan ini menjadi tonggak awal dalam membangun komunitas yang terfokus pada inovasi dan pengembangan bisnis di lingkungan Rumah BUMN BRI. Peserta pulang dengan tidak hanya wawasan baru, tetapi juga arahan yang dapat mereka terapkan secara langsung dalam upaya mengembangkan bisnis mereka.



Gambar 2. Flyer Kegiatan

### 3.2 Mentoring 101 dan Evaluasi

Pada tahap mentoring 101 dalam kegiatan ini, peserta terlibat secara aktif dalam proses mentoring bergantian di mana mereka dapat saling berbagi mengenai identifikasi permasalahan yang dihadapi dalam menjalankan usaha, perkembangan yang telah dicapai, dan menetapkan tujuan yang realistis untuk meningkatkan kinerja Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) mereka. Sesi mentoring ini berlangsung dalam suasana yang sangat bersemangat dan penuh antusiasme.

Dr. Samsul Arifin, SE, MM, sebagai fasilitator utama, turut memandu dan memberikan pandangan serta arahan yang sangat relevan bagi setiap peserta. Beliau tak hanya memberikan pemahaman yang lebih mendalam terkait dengan permasalahan yang dihadapi, tetapi juga menyuguhkan solusi-solusi praktis yang dapat diimplementasikan secara langsung untuk mengatasi berbagai kendala yang mungkin terjadi dalam operasional UMKM.

Tidak berhenti sampai di situ, kegiatan ini juga melibatkan sesi evaluasi yang sangat penting untuk memonitor perkembangan UMKM setelah sesi mentoring dilakukan. Proses evaluasi ini memberikan gambaran yang lebih komprehensif tentang kemajuan yang telah dicapai, hambatan yang masih dihadapi, serta sejauh mana pencapaian target yang telah ditetapkan oleh setiap peserta.

Melalui keseluruhan proses mentoring dan evaluasi ini, tergambar secara lebih jelas bagaimana dampak dan perubahan yang dapat diukur dalam pertumbuhan UMKM pasca-

mentoring. Selain menjadi platform bagi pemilik UMKM untuk mendapatkan bimbingan dan solusi terkait dengan tantangan bisnis, kegiatan ini juga menjadi langkah konkret dalam mendukung perkembangan ekonomi lokal di sekitar Rumah BUMN BRI.

Dengan partisipasi yang sangat aktif dari peserta dan bimbingan yang cermat dari Dr. Samsul Arifin, kegiatan mentoring ini tidak hanya memberikan solusi-solusi praktis, tetapi juga membangun fondasi yang kuat untuk pertumbuhan dan kemajuan UMKM sebagai pilar utama dalam menggerakkan perekonomian lokal.



Gambar 3. Dokumentasi

#### 4. KESIMPULAN

Pelatihan Mindset Entrepreneur yang diikuti oleh 25 UMKM di di Rumah BUMN BRI menegaskan pentingnya memperluas wawasan bisnis dan mengatasi tantangan UMKM. Pengetahuan dan pemahaman peserta berkaitan dengan entrepreneur meningkat, dan peserta mendapatkan solusi konkret terhadap kendala bisnis. Evaluasi pasca-mentoring menunjukkan dampak positif dalam pertumbuhan UMKM, menegaskan bahwa kegiatan ini tidak hanya memberikan pandangan baru, tetapi juga memberdayakan untuk pertumbuhan ekonomi lokal.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Cahyani, Suci , and Nurabiah. 2024. "Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Menggunakan Software Accurate Dalam Pengambilan Keputusan UMKM di Kota Mataram." *BIOS : Jurnal Teknologi Informasi dan Rekayasa Komputer* 20-29.
- Gustika, Soni , and Karona Cahya Susena. 2022. "UMKM SEBAGAI PILAR MEMBANGUN EKONOMI BANGSA." *SEMINAR NASIONAL EKONOMI, MANAJEMEN, BISNIS DAN AKUNTANSI (SN-EMBA) KE-1 FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS DEHASEN* 101-108.
- Ramdani, Gilang, Ati Sadiyah, and Astri Srigustini. 2023. "PENGARUH ENTREPRENEURIAL MINDSET TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA DAN IMPLIKASINYA TERHADAP KEPUTUSAN BERWIRAUSAHA." *Jurnal Ekonomi Kreatif dan Manajemen Bisnis Digital* 497-513.
- Santoso, Edy , Ema Nurzainul Hakimah, and Sigit Ratnanto. 2023. "PERSPEKTIF PELAKU UMKM DALAM UPAYA MENINGKATKAN KUALITAS PRODUK UNTUK MENCIPTAKAN KEPUASAN DAN LOYALITAS (STUDI KASUS USAHA TAHU BAPAK MATNURI)." *Seminar Nasional Manajemen, Ekonomi dan Akuntansi* 591-600.
- Suryani, S. J. J. E. K. (2018). "Analisis Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kabupaten Bengkalis-Riau." *29*(1): 1-10.